

# Menilai Mekanisme Pengendalian Internal: Sistem Informasi Akuntansi dan Persediaan di PT Jaring Abadi Retailindo

Yurike Dewi Widiapsari<sup>1\*</sup>, Endah Puspitosarie<sup>2</sup>, Khojanah Hasan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Gama, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap pengendalian internal, jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan peneliti sebagai instrumen utama yang turun untuk mencari data. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa tahap sebelum menyusun kesimpulan yakni melalui reduksi data dan pengecekan keabsahan data untuk selanjutnya disajikan berupa hasil berbentuk deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa PT. Jaring Abadi Retailindo telah berhasil menerapkan pengendalian internal persediaan barang dagang secara efektif yang tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal yang memadai, sedangkan pengelolaan persediaan barang dagang di PT. Jaring Abadi Retailindo terbukti telah mengimplementasikan dengan baik unsur-unsur pengolahan persediaan barang yang diperlukan. Unsur-unsur tersebut meliputi prosedur pesanan pembelian persediaan barang dagangan, sampai pada prosedur pengendalian persediaan barang dagangan. Unsur-unsur pengendalian internal yang menjadi dasar pembahasan pada PT. Jaring Abadi Retailindo juga terstruktur dengan baik, hal tersebut meliputi struktur organisasi yang terpisah, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik kerja yang sehat, dan kualitas karyawan.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, Pengendalian Internal

## Abstract

*This research aims to determine the merchandise inventory accounting information system for internal control. This type of research is classified as qualitative research with a descriptive analysis approach and researchers as the main instrument used to search for data. The data collected is primary and secondary data through observation, interview and documentation methods. Through several methods used to obtain data, the author carried out several stages before drawing up conclusions, namely through data reduction and checking the validity of the data to then present the results in descriptive form. The results of this research say that PT. Jaring Abadi Retailindo has succeeded in implementing internal control of merchandise inventory effectively as reflected in the implementation of adequate internal control elements, while management of merchandise inventory at PT. Jaring Abadi Retailindo is proven to have implemented the required inventory processing elements well. These elements include merchandise inventory purchase order procedures, to merchandise inventory control procedures. The elements of internal control are the basis for discussion at PT. Jaring Abadi Retailindo is also well structured, this includes a separate organizational structure, authority system and recording procedures, healthy work practices, and employee quality.*

**Keywords:** Accounting, Merchandise Inventory, Internal Control

\*Korespondensi: Yurike Dewi Widiapsari (yurike0805@gmail.com)

**Sitasi:** Widiapsari, Y. D., Puspitosarie, E., & Hasan, K. (2024). Menilai Mekanisme Pengendalian Internal: Sistem Informasi Akuntansi dan Persediaan di PT Jaring Abadi Retailindo. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 17(1), 1-6. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v17i1.232>

**Submit:** 01 Januari 2024, **Revisi:** 13 Maret 2024, **Diterima:** 18 Maret 2024, **Publish:** 21 Maret 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## 1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dengan segala jenis usaha atau bisnis yang di dirikan pasti memilki tujuan yang hendak dicapai begitu pula usaha perusahaan yang bergerak dibidang Bisnis Retail (Sulistyan et al., 2022). Perusahaan Bisnis dibidang Retail adalah perusahaan yang kegiatan bisnisnya yang berfokus pada penjualan produk atau layanan kepada individu konsumen dalam skala kecil atau eceran (Wiputra et al., 2015). Pembeli dalam transaksi ini memperoleh produk atau layanan dengan tujuan untuk kebutuhan pribadi dan tidak untuk tujuan penjualan Kembali (Arfah (2022).

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu aset kunci dalam modal kerja perusahaan, yang memiliki peran vital dalam menjaga kelangsungan operasional (Mangopa et al., 2020). Nilai persediaan barang dagangan cenderung menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan aset lancar lainnya yang tercatat dalam neraca keuangan perusahaan. Kehadiran persediaan ini sangat penting karena tanpanya, perusahaan dapat menghadapi risiko ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan pada suatu waktu tertentu (Putri, 2021). Hal ini dapat berdampak negatif bagi perusahaan, karena dapat menyebabkan kehilangan peluang pendapatan yang seharusnya dapat diraih.

Kelebihan persediaan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena menyebabkan modal terlalu banyak terikat, biaya penyimpanan meningkat, serta risiko terkait dengan pajak, asuransi, penurunan harga atau mutu, kerusakan, dan kehilangan (Hendrayanti et al., 2022). Di sisi lain, kekurangan persediaan dapat menghambat kelancaran distribusi, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan, kehilangan kepercayaan pasar, dan penurunan laba. Meskipun kekurangan persediaan bisa teratasi, seringnya melakukan pemesanan tambahan tidak efisien karena dapat meningkatkan biaya pengadaan persediaan (Situmorang & Dewi, 2023).

Menurut Hakiki et al. (2020), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Dikutip dari Nur et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang memiliki kegunaan pengelolaan formulasi notasi serta laporan yang tersusun untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan pada penyusunan putusan manajemen serta atasan perusahaan, selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi bisa meringankan pengelolaan Perusahaan. Sistem akuntansi persediaan memainkan peran penting dalam mengatur dan mencegah manipulasi terhadap kekayaan persediaan Perusahaan (Ariana et al., 2023). Dengan sistem yang baik, persediaan dapat terlindungi dari kesalahan pencatatan atau kehilangan barang dagangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, sistem yang buruk dapat mengurangi laba dan mengurangi daya saing perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara sistem teknologi informasi persediaan dengan pengendalian internal, khususnya pengendalian persediaan, merupakan aspek yang saling terkait dan saling mendukung. Keduanya merupakan alat penting bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mencapai tujuan perusahaan.

PT. Jaring Abadi Retailindo yang berlokasi di Jl.Raya kemantren 51, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang yang bergerak di bidang retail dengan brand JABMART yang tersebar di sekitar Kabupaten Malang. Perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan dari KAN Jabung Syariah. Fokus dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap pengendalian internal

## 2. METODE PENELITIAN

Lokasi atau tempat penelitian yang akan digunakan dalam riset ini yaitu PT. Jaring Abadi Retailindo merupakan Anak perusahaan KAN Jabung Syariah Jawa Timur yang memiliki fokus usaha Dibidang Retail Minimarket dengan lokasi yang beralamat di Jl. Raya Kemantren No.51 Kemantren, Jabung Kab Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. dimana seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ditinjau secara langsung, dan mendeskripsikan terkait fakta kondisi sebenarnya dari proses penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan pihak terkait, seperti Supervisor DC, kepala bagian DC, dan melalui kegiatan observasi. Data primer ini akan diolah oleh peneliti untuk analisis selanjutnya. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan dan dokumen resmi perusahaan, serta data yang telah diolah sebelumnya.

Untuk mendukung perolehan data sebagai dasar penelitian. Penulis menggunakan beberapa metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu alat evaluasi yang dimaksudkan untuk menghimpun data dengan dilakukannya pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang menjadi objek dalam penelitian (Djaali dan Muljono, 2008). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni tentang Analisis system informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap pengendalian internal pada PT Jaring Abadi Retailindo.

Wawancara merupakan interaksi antar pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview) untuk maksud dan/atau tujuan tertentu (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan bagian Kepala Gdang, Admin Issuing, Kepala Gudang, SPV Ts & DC, dan Admin Purchasing. Dokumentasi merupakan cara dalam melakukan pengumpulan data guna mendapatkan data yang bisa mendukung riset melalui dokumen, buku arsip, laporan, informasi dalam bentuk buku, gambar, dan tulisan (Sugiyono, 2016). Adapun dari teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan berbagai informasi tentang audit seperti pedoman audit dan laporan temuan audit guna dijadikan data pendukung penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Jaring Abadi Retailindo adalah sebuah perusahaan ritel yang beroperasi di sektor perdagangan barang dagang. Dengan landasan sebagai entitas hukum yang terdaftar secara resmi, perusahaan ini menghadirkan berbagai macam produk kepada konsumen, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga produk-produk fashion. Dalam jaringan operasionalnya, PT Jaring Abadi Retailindo mungkin memiliki struktur organisasi yang kompleks, terdiri dari berbagai departemen dan divisi yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi tertentu dalam menjalankan operasional perusahaan.

### a. **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Jaring Abadi Retailindo**

Pengelolaan persediaan barang dagang di PT. Jaring Abadi Retailindo terbukti efektif karena telah mengimplementasikan dengan baik unsur-unsur pengelolaan persediaan yang diperlukan. Selain itu, prosedur pengelolaan barang dagang juga tersusun secara sistematis yang terdiri dari

- 1) Prosedur Pesanan Pembelian Persediaan Barang Dagangan

- Bagian pembelian menganalisis estimasi order dari gudang, menetapkan jumlah yang dibutuhkan, dan membuat *purchase order*.
- 2) **Prosedur Penerimaan Persediaan Barang Dagangan**  
Pada saat kedatangan supplier, penerimaan barang melakukan pengecekan dan pencocokan antara *purchase order* dengan faktur.
  - 3) **Prosedur Pengeluaran Persediaan Barang Dagangan**  
Pengeluaran barang dagang dilakukan sesuai permintaan dari pramuniaga yang tercatat dalam order sheet. Setelah dilakukan pengecekan persediaan, barang dikeluarkan oleh petugas gudang atas otorisasi yang diberikan.
  - 4) **Prosedur Pencatatan Persediaan Barang Dagangan**  
Setiap perubahan dalam persediaan barang dagang dicatat dengan baik oleh bagian terkait. Metode pencatatan *average cost* digunakan untuk memantau posisi persediaan secara *real-time*.
  - 5) **Prosedur Penataan Persediaan Barang Dagangan**  
Pendisplyan persediaan barang dagangan menggunakan FIFO (*first in first out*) digunakan untuk menghindari kadaluwarsa barang
  - 6) **Prosedur Pengendalian Persediaan Barang Dagangan**  
Pengendalian persediaan dilakukan melalui penentuan titik persediaan minimum dan penggunaan rasio persediaan.

**b. Informasi Akuntansi Persediaan Baarang Dagang Terhadap Pengendalian Internal pada PT. Jaring Abadi Retailindo**

PT. Jaring Abadi Retailindo juga berhasil menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup efektif, sistem pengendalian internal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) **Struktur Organisasi yang Terpisah**  
Pembagian tanggung jawab yang jelas antara departemen atau unit, sehingga proses persediaan barang dagang juga berjalan dengan maksimal. Dengan adanya struktur organisasi yang terpisana, bagian gudang dapat fokus melaksana tugas terkait prosedur penerimaan barang.
- 2) **Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan**  
Sistem otorisasi yang diterapkan memastikan bahwa setiap langkah proses penerimaan barang dipantau dan diverifikasi dengan tepat.
- 3) **Praktik yang Sehat**  
PT. Jaring Abadi Retailindo juga telah menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Praktik-praktik ini bertujuan untuk memastikan bahwa barang yang diterima memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 4) **Kualitas Karyawan**  
Perusahaan melakukan penerimaan karyawan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan, dan dilakukan proses seleksi yang objektif untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Selain itu, terdapat program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja karyawan, sehingga mereka menjadi lebih kompeten dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai sistem dan prosedur persediaan barang dagang serta data yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT. Jaring Abadi Retailindo, peneliti menyimpulkan bahwasanya PT. Jaring Abadi

retailindo sudah menjalankan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengendalian internal secara maksimal. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Jaring Abadi Retailindo memiliki prosedur yang tersusun, baik prosedur pesanan pembelian persediaan barang dagangan sampai pada prosedur pengendalian persediaan barang dagangan. Hal tersebut merupakan kunci dari pengendalian internal yang efektif.

Efektivitas tersebut tercermin dari lingkungan pengendalian yang dianggap memadai karena karyawan menunjukkan integritas etika dan kejujuran dalam bekerja. Selain itu, struktur organisasi yang terpisah juga menjadi pengaruh dari integritas para karyawan PT. Jaring Abadi Retailindo. Aktivitas pengendalian juga tersusun secara sistematis dengan adanya pengawasan langsung, pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi yang baik, pengendalian aset serta evaluasi kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan rekomendasi kepada perusahaan agar perusahaan dapat terus mempertimbangkan untuk meningkatkan integrasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan sistem lain yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat terus melakukan pelatihan yang memadai kepada karyawan terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, perusahaan juga diharapkan dapat melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas pengendalian internal yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, dengan terus memantau kinerja secara berkala

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Y. (2022). *Keputusan pembelian produk*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55-62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM.
- Mangopa, S., Tuli, H., & Mahmud, M. (2020). Analisis Penerapan SAK-EMKM Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Barang Harian. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 70-83. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.12>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48-58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Putri, D. P. (2021). Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Dagang Terhadap Kebutuhan Modal Kerja. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 2(1), 33-42. <https://doi.org/10.37150/jammi.v2i1.1354>
- Situmorang, D. M., & Dewi, I. S. (2023). Evaluasi Penerapan Metode Persediaan pada Perusahaan Distributor (Studi Kasus pada CV. Sinar Sahabat Sejati). *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(2), 8-13. <https://doi.org/10.61696/juwira.v3i2.149>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 22(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>
- Wiputra, P., Sumarwan, U., & Wijayanto, H. (2015). Model Pelayanan Pelanggan pada Toko Eceran Tradisional. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 10(2), 194-210. <https://doi.org/10.29244/mikm.10.2.194-210>